

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL

Dalam Dengan berkembangnya Ilmu pengetahuan dan teknologi akan cenderung mengarahkan manusia untuk saling bersaing dalam hal menerima perubahan yang baru. Sehingga untuk mempertahankan eksistensinya, manusia itu cenderung untuk meningkatkan kualitas yang dimilikinya. Berbagai cara bisa dilakukan untuk meningkatkan kualitas seseorang. Caranya adalah dengan mendapatkan pendidikan secara formal. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas personal, seseorang bisa terjun langsung dalam dunia kerja dengan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan. PKL ini menjadi bekal dalam mempersiapkan seseorang untuk dapat bekerja dengan baik di kedepan hari. Atas dasar tersebut, praktikan melakukan PKL ini.

Lingkup kerja dari stuktur Pemerintahan selalu menjadi hal menarik untuk diikuti perkembangannya. Pemerintah selaku wakil rakyat yang memang memiliki pertanggungjawaban atas masyarakat, seharusnya tidak bisa lepas dari pengawasan masyarakat itu sendiri. Indonesia memiliki struktur pemerintahan yang terdiri atas lembaga ketatanegaraan. Lembaga ketatanegaraan tersebut dapat dikelompokan atas Kementerian Negara, Lembaga Pemerintah Non-Kementerian, Lembaga Non-Struktural hingga lembaga dalam lingkup yang lebih kecil, yakni Lembaga Daerah.

Seperti dilansir survei nasional oleh Saiful Mujani terkait tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga negara berdasarkan survei tahun 2015. Berdasarkan survei tersebut, kita bisa melihat bahwa pentingnya pandangan masyarakat terhadap pemerintahan. Karena tanpa dukungan masyarakat, pemerintahan tidak akan bisa berjalan. (Terlampir dalam daftar gambar halaman 40)

Salah satu contoh lembaga pemerintah non-kementerian adalah BNP2TKI. BNP2TKI merupakan lembaga negara yang tidak termasuk kedalam kementerian yang memiliki fungsi dalam pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan ketenagakerjaan di Indonesia. Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia ini berfungsi untuk menjalankan fungsi pengkoordinasian dan pengintegrasian dari penempatan hingga perlindungan terhadap Tenaga Kerja Indonesia yang bekerja diluar negeri.

Seperti yang kita ketahui, Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi penduduk terbanyak. Dengan banyaknya jumlah populasi penduduk, seharusnya diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja. Namun, sayangnya hal ini masih menjadi kendala di Indonesia. Banyaknya jumlah penduduk Indonesia tidak seimbang dengan ketersediaan lapangan pekerjaan. Seperti informasi yang dilansir oleh TribunJogja.com, fakta yang ada menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia untuk tahun 2017 tercatat lebih dari 262 juta jiwa penduduk. Sedangkan berdasarkan data BPS yang dimuat oleh BPS akan

menampilkan ketersediaan lapangan pekerjaan yang ada. Melihat sedikitnya lapangan pekerjaan yang tersedia didalam negeri, mendorong sebagian Penduduk Indonesia untuk mengadu nasib ke negeri orang.

(Dalam daftar gambar halaman 41)

Apalagi rata-rata tenaga kerja Indonesia diluar negeri hanya mendapatkan pekerjaan sebagai asisten rumah tangga. Hal itu dipicu karena rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki tenaga kerja Indonesia yang hendak bekerja diluar negeri. Untuk memfasilitasi pekerja Indonesia yang hendak mengadu nasib di luar negeri tersebut lah menjadi naungan dari BNP2TKI. Pada umumnya, seperti lembaga pemerintahan yang lainnya, BNP2TKI juga memiliki stuktur didalam lingkup kerjanya. Terdapat biro dan divisi yang memiliki peran dan tugasnya masing-masing.

Seperti lembaga/organisasi yang lainnya, BNP2TKI juga memiliki jantung dari pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Semuanya berpusat pada Biro Keuangan & Umum. Karena BNP2TKI merupakan lembaga milik pemerintah, secara otomatis dana yang dimiliki oleh lembaga ini berasal dari pemerintah. Dana yang didapatkan dari pemerintah tersebut, harus jelas kegiatan penggunaannya. Begitu pula, Kementerian Keuangan pun juga menegaskan bahwa pentingnya pengelolaan keuangan negara yang transparan dan akuntabel pada seluruh level kepemimpinan.

Maka dari itu Biro Keuangan memiliki peran yang cukup krusial. Terutama untuk bagian pelaksanaan anggaran. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh BNP2TKI yang menggunakan uang milik negara harus dikontrol oleh bagian pelaksanaan anggaran. Bagian ini harus memastikan bahwa program rencana kerja yang dibuat sudah memenuhi ketentuan. Jika rencana program yang telah dirancang memang sudah sesuai, maka atas persetujuan dari bagian anggaran pun baru bisa diajukan pencairan dana dari pemerintah pusat. Penyusunan anggaran ini tentu saja harus sesuai prosedur, agar pencairan dananya dapat dilakukan. Prosedur ini pun menjadi kegiatan rutin yang terus menerus dilakukan secara berkala. Dan kegiatan yang terus menerus dilakukan secara berkala tersebut dituangkan kedalam rencana tertulis yang kemudian bisa dikatakan sebagai rencana pelaksanaan kegiatan (Renlagiat).

Mengingat kembali bahwa dana yang diperoleh BNP2TKI untuk menjalankan seluruh kegiatannya adalah berasal dari pemerintah pusat. Maka tanggungjawab pelaporan kegiatannya pun menjadi hal yang sangat penting. Dana yang telah dianggarkan untuk melaksanakan kegiatan yang ada, kedepannya harus dievaluasi dari segi penggunaannya. Proses pengevaluasian ini menjadi cerminan dari realisasi anggaran. Realisasi anggaran inilah yang kemudian akan menunjukkan kondisi sesungguhnya dari pendanaan yang diberikan oleh pemerintahan pusat yang kemudian manfaatnya akan digunakan oleh lembaga tersebut.

Jadi berdasarkan prosedur nya harus ada pertanggungjawaban. Dan ini menjadi menarik juga untuk diketahui bagaimana proses pertanggungjawaban dari dana yang telah diberikan oleh pemerintah untuk pelaksanaan kegiatan yang terdapat didalam lembaga tersebut. Bagaimana juga bentuk laporan pertanggungjawaban yang harus dibuat juga sangat penting untuk diketahui. Disamping itu, bagian pelaksanaan anggaran juga harus mengawasi apakah anggaran yang diberikan sudah dikontribusikan sesuai pada tempatnya. Untuk itu, pengambilan tempat PKL sangat tepat. Mengingat sebagai mahasiswa di bidang akuntansi harus memiliki beberapa skill terkait pengelolaan keuangan.

B. Maksud dan Tujuan Pelaksanaan PKL

- a. PKL ini diharapkan bisa menjadi sarana dalam peningkatan wawasan, pengalaman, dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa
- b. Membantu mahasiswa untuk menggali sisi kepekaan dan sifat kritis terhadap apa yang terjadi dilingkungan kerja
- c. Sebagai salah satu pemenuhan kurikulum universitas
- d. Arahan untuk mahasiswa mencari data-data yang diperlukan dalam pelaporan hasil kegiatan PKL
- e. Sebagai sarana peningkatan hubungan antara universitas dan lembaga tersebut

- f. Sebagai salah satu bentuk koneksi, sehingga akan memudahkan mahasiswa mencari pekerjaan dikemudian hari
- g. Sebagai gambaran mengenai dunia kerja yang nantinya akan dijalani oleh mahasiswa
- h. Sebagai sarana untuk melaksanakan pengabdian terhadap masyarakat

C. Kegunaan PKL

- 1. Bagi Instansi Pemerintahan
 - a. Realisasi atas fungsi sebagai salah satu kelembagaan social
 - b. Memungkinkan untuk menjalin hubungan yang dinamis antara Instansi dan Universitas yang terkait
 - c. Adanya kerjasama yang saling menguntungkan dan juga memberikan manfaat terhadap pihak-pihak yang terkait
- 2. Bagi Mahasiswa
 - a. Sarana pengaplikasian terhadap ilmu pengetahuan yang telah didapat selama masa perkuliahan berlangsung
 - b. Sarana pelatihan keterampilan bagi mahasiswa
 - c. Sebagai gambaran dan acuan tentang bagaimana pelaksanaan pekerjaan yang sesungguhnya terjadi di lapangan
 - d. Sebagai sarana pengembangan diri atas ilmu yang sudah didapat

- e. Bisa menggali tentang ilmu yang belum pernah didapatkan dari bangku perkuliahan

3. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Sebagai sebuah langkah untuk mengevaluasi kurikulum yang telah dibuat. Apa kurikulum tersebut sudah memberikan hasil yang optimal dalam peningkatan kualitas mahasiswa. Selain itu, program ini menjadi pintu untuk universitas bisa kerjasama maupun hubungan yang baik dengan institusi yang terkait mencari pekerjaan dikemudian hari.

D. Tempat PKL

Tempat yang dijadikan bahan dalam pembuatan dan penyusunan laporan PKL ini adalah Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia atau yang lebih dikenal juga dengan BNP2TKI. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penulisan laporan dilakukan dengan terjun langsung untuk menjalani kegiatan PKL yang dilakukan pada instansi tersebut. BNP2TKI ini terletak di Jl. MT Haryono Kav. 52, Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13830.

E. Jadwal Waktu PKL

Waktu kegiatan pelaksanaan PKL di BNP2TKI disesuaikan dengan jam kerja dari lembaga tersebut. Kegiatan PKL dilaksanakan mulai tanggal 24 Juli sampai dengan 22 September 2017 selama 40 hari kerja.

Waktu kerja	Senin s.d Jumat
Jam kerja	08.00 WIB – 16.30 WIB (untuk Senin-Kamis) 08.00 WIB – 17.00 WIB (untuk Jumat)

Jadwal waktu PKL dapat dikelompokkan dalam beberapa tahap berikut :

1. Observasi dan Pemilihan lokasi PKL

Dalam tahap ini, dilakukan observasi ke lembaga/perusahaan yang akan dijadikan tempat PKL. Observasi ini dilakukan dengan mencari tahu apakah lembaga/perusahaan tersebut menerima kegiatan PKL dengan kualifikasi yang dimiliki praktikum.

2. Tahap Persiapan Kegiatan PKL

Setelah mengetahui informasi, bahwa institusi terkait menerima mahasiswa yang berniat PKL di tempat tersebut, praktikum melengkapi berkas dan dokumen yang diperlukan. Dokumen tersebut antara lain seperti surat pengantar permohonan PKL dari universitas, curriculum vitae. Dokumen tersebut kemudian diserahkan ke baak untuk kemudian dilakukan proses legalitas. Kemudian setelah lengkap seluruh dokumen tersebut diserahkan kepada pihak tempat PKL.

3. Tahap Pelaksanaan PKL

Seperti yang sudah dijelaskan diatas, kegiatan PKL berlangsung selama 42 hari masa kerja. Dengan hari kerja mulai dari hari Senin hingga Jumat.

Untuk pelaksanaan detailnya sebagai berikut :

I. Senin s.d Kamis

Pukul 08.00 WIB – 12.00 WIB (Jam kerja)

Pukul 12.00 WIB – 13.00 WIB (Jam istirahat kerja)

Pukul 13.00 WIB – 16.30 WIB (Jam kerja)

I. Jumat

Pukul 08.00 WIB – 11.30 WIB (Jam kerja)

Pukul 11.30 WIB – 13.00 WIB (Jam istirahat kerja dan sholat
Jumat)

Pukul 13.00 WIB – 17.00 WIB (Jam kerja)